

ABSTRAK

Gagal ginjal kronik merupakan penyakit kronik ketika tubuh mengalami gangguan fungsi ginjal yang sifatnya ireversibel serta progresif maka dari itu pasien gagal ginjal kronik harus menjalani terapi hemodialisa sepanjang hidupnya. Terapi ini akan menyebabkan perubahan dalam hidup yang dapat membuat stres dan membutuhkan mekanisme koping terhadap masalah juga memerlukan efikasi diri yang tinggi serta dukungan keluarga untuk menyelesaikan masalahnya. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada klien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Royal Prima Medan pada tahun 2024. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain analitik pendekatan cross-sectional, Populasi penelitian terdiri dari 127 pasien gagal ginjal kronik, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu pemilihan sampel secara kebetulan, diketahui bahwa dari 50 responden yang diteliti pada tabel tabulasi silang dengan menggunakan uji pearson chi-square diperoleh nilai p- Value sebesar 0,000, yang mana hasil ini memperlihatkan lebih kecil jika disandingkan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,005, maka data H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan keluarga dengan mekanisme koping pada klien GJK yang menjalani terapi hemodialisa di Rumah sakit umum Royal Prima Medan Tahun 2024.

Kata Kunci : Gagal Ginjal Kronik, Efikasi Diri, Dukungan Keluarga, Mekanisme Koping

ABSTRACT

Chronic renal failure is a chronic disease when the body experiences irreversible and progressive impairment of kidney function, therefore chronic renal failure patients must undergo hemodialysis therapy throughout their lives. This therapy will cause changes in life that can be stressful and require coping mechanisms against problems and also require high self-efficacy and family support to solve the problem. The purpose of this study was to analyze the relationship between self-efficacy and family support with coping mechanisms in chronic renal failure clients undergoing hemodialysis at RSU Royal Prima Medan in 2024. This study used a type of quantitative research with an analytical design with a cross-sectional approach, the study population consisted of 127 patients with chronic renal failure, with sampling techniques using accidental sampling, namely the selection of samples by chance, it is known that of the 50 respondents examined in the cross tabulation table using the pearson chi-square test obtained a p-value of 0,000, which these results show smaller when compared to the significance level of 0.005, then the H0 data is rejected and Ha is accepted, which means that there is a significant relationship between self-efficacy and family support with coping mechanisms in GGK clients undergoing hemodialysis therapy at the Royal Prima Medan General Hospital in 2024.

Keywords: Chronic Renal Failure, Self-efficacy, Family Support, Coping Mechanisms